

EVALUASI MANAJEMEN MUTU PROGRAM STUDI PGMI DI STIT SUNAN GIRI BIMA DENGAN MODEL CIPP

Hermawansyah¹, Misykat Malik Ibrahim², Muhammad Nur Akbar Rasyid³

¹STIT Sunan Giri Bima, ²Pascasarjana UIN Alauddin Makassar
hermawansyahbima065@gmail.com

ABSTRACT

This study evaluates the quality management of the Elementary School Teacher Education (PGMI) program at STIT Sunan Giri Bima using the CIPP (Context, Input, Process, Product) evaluation model. A descriptive qualitative method with a case study approach was employed. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The findings reveal that: 1) The context aspect shows alignment between the institution's vision and mission with modern needs through technology-based curricula and advanced facilities; 2) The input aspect includes qualified lecturers with master's degrees and dual expertise, supported by facilities such as smart classrooms and laboratories; 3) The process aspect demonstrates innovative technology-based learning and active interaction between lecturers and students, including the use of digital media; 4) The product aspect indicates graduates possess both academic and practical competencies relevant to workforce demands, with many alumni contributing to primary education in society. This evaluation highlights the importance of continuous development, including enhancing lecturer competencies and aligning curricula with global demands. The findings are expected to serve as a reference for improving education quality at STIT Sunan Giri Bima and similar institutions, producing high-quality educators capable of competing at national and international levels.

ABSTRAK

Penelitian ini mengevaluasi manajemen mutu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di STIT Sunan Giri Bima menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Aspek konteks memperlihatkan keselarasan visi dan misi dengan kebutuhan zaman melalui kurikulum berbasis teknologi dan fasilitas modern; 2) Aspek input mencakup kualifikasi dosen berpendidikan S2 dengan keahlian ganda, didukung fasilitas seperti smart classroom dan laboratorium; 3) Aspek proses menunjukkan pembelajaran inovatif berbasis teknologi serta interaksi aktif antara dosen dan mahasiswa, termasuk penggunaan media digital; 4) Aspek produk menunjukkan lulusan memiliki kompetensi akademik dan praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, dengan banyak alumni yang berkontribusi pada pendidikan dasar di masyarakat. Evaluasi ini menekankan pentingnya pengembangan berkelanjutan, termasuk peningkatan kompetensi dosen dan penyesuaian kurikulum dengan tuntutan global. Hasil penelitian diharapkan menjadi referensi untuk meningkatkan mutu pendidikan di STIT Sunan Giri Bima dan institusi serupa lainnya, sehingga dapat mencetak tenaga pendidik berkualitas yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.

Kata Kunci: *Evaluasi Manajemen Mutu; Program Stydi PGMI; Model CIPP*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan denyut nadi Bangsa, tentu pendidikan merupakan tolak ukur kematangan bangsa¹ namun untuk melawinya semua bagi Lembaga Pendidikan tentu Manajemen mutu menjadi hal yang paling penting untuk menjaga dan meningkatkan *value* pendidikan di berbagai jenjang, termasuk di perguruan tinggi. Peningkatan mutu pendidikan sangat diperlukan guna melahirkan lulusan yang berkualitas dan bermutu tinggi di tengah-tengah persaingan yang semakin ketat. Hal ini terutama berlaku untuk program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), sebab dari rahimnyalah lahir calon-calon pendidik berkualitas di jenjang pendidikan dasar. STIT Sunan Giri Bima, sebagai salah satu institusi yang menyelenggarakan program studi PGMI, harus senantiasa mengevaluasi dan meningkatkan mutu pendidikannya untuk memastikan bahwa lulusannya memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

Dalam konteks persaingan global, lulusan program studi PGMI diharapkan tidak hanya memiliki kompetensi akademik yang kuat, tetapi juga keterampilan non-akademik yang mendukung, seperti kemampuan berkomunikasi, berpikir kritis, dan adaptabilitas. Oleh karena itu, evaluasi manajemen mutu yang komprehensif menjadi semakin penting untuk memastikan bahwa semua aspek pengembangan mahasiswa terakomodasi dengan baik. Sisi lain, dengan hasil evaluasi yang ada mampu menjadi instrumen untuk menyusun strategi pengembangan program studi yang lebih terarah dan berkelanjutan.

Evaluasi manajemen mutu pada program studi PGMI di STIT Sunan Giri Bima menjadi sangat relevan mengingat tantangan yang dihadapi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Tantangan ini mencakup tuntutan akan peningkatan kualitas akademik mengingat program studi PGMI di STIT Sunan Giri Bima mulai operasionalnya tahun 2013, sudah tiga Angkatan lulusan hingga sekarang, kemudian ketersediaan sumber daya yang memadai, adaptasi terhadap perkembangan teknologi, serta kemampuan untuk memenuhi standar nasional dan internasional. Di tengah dinamika tersebut, model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*)² menawarkan pendekatan komprehensif untuk menilai berbagai aspek yang mempengaruhi kualitas program studi.

Model CIPP dikembangkan oleh Daniel Stufflebeam dan memberikan kerangka evaluasi yang menyeluruh.³ CIPP berfokus pada empat dimensi utama yakni konteks, input, proses, dan produk. Evaluasi konteks mencakup analisis terhadap lingkungan eksternal dan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh program studi. Evaluasi input berfokus pada sumber daya yang digunakan, seperti tenaga pengajar, kurikulum, fasilitas, dan anggaran. Evaluasi proses mengkaji pelaksanaan program studi, termasuk metode pengajaran, interaksi antara dosen dan mahasiswa, serta efektivitas administrasi. Sementara itu, evaluasi produk menilai hasil dari program studi, baik dari segi prestasi akademik mahasiswa, kepuasan lulusan, maupun dampak program terhadap masyarakat.

¹ Yoga Budi Bhakti, *Evaluasi Program Model Cipp Pada Proses Pembelajaran Ipa* (JIPFRI: Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah, STKIP Nurul Huda), 1.

² Stufflebeam, D. L. (1971b). An EEPA interview with Daniel L. Stufflebeam. *Educational Evaluation and Policy Analysis*, 2(4), 85-90

³ Stufflebeam, D. L. (1971a). The use of experimental design in educational evaluation. *Journal of Educational Measurement*, 8(4), 267-274.

Dengan menggunakan model CIPP, STIT Sunan Giri Bima dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam manajemen mutu program studi PGMI secara lebih terstruktur. Evaluasi yang komprehensif ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi yang tepat untuk perbaikan berkelanjutan. Misalnya, analisis pada aspek konteks dapat membantu institusi dalam merumuskan visi dan misi yang lebih relevan dengan kebutuhan lokal dan global. Evaluasi input dapat menyoroti kebutuhan peningkatan kompetensi dosen melalui pelatihan dan workshop, serta pengadaan fasilitas belajar yang lebih memadai. Pada dimensi proses, penilaian terhadap metode pengajaran dan administrasi dapat mengarahkan pada pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Sedangkan evaluasi produk akan memberikan gambaran tentang keberhasilan program studi dalam menggapai dan mewujudkan tujuan pendidikan yang telah dirancang.

Penerapan Model Cipp. Menunjukkan bahwa evaluasi konteks diperoleh rerata nilai sebesar 100, kategori sangat baik, sedangkan evaluasi input diperoleh nilai sebesar 47,74 termasuk kategori kurang, adapun hasil evaluasi proses untuk implementasi program diperoleh rerata nilai sebesar 61,96, kategori cukup.⁴ Menggunakan Evaluasi Model CIPP. Dapat menampilkan bahwa evaluasi proses manajemen pembelajaran telah menggunakan beberapa media pembelajaran yang dirancang oleh guru sendiri maupun media yang tergolong lumayan canggih, seperti LCD. Evaluasi produk manajemen pembelajaran secara umum, bentuk evaluasi yang digunakan tidak ada yang berbeda dengan yang digunakan oleh guru lainnya yaitu menggunakan tes tertulis dan lisan.⁵

Jika di tinjau dari pendapat tersebut maka pelaksanaan evaluasi manajemen mutu dengan model CIPP juga dapat melihat peningkatan akuntabilitas dan transparansi di STIT Sunan Giri Bima. Proses evaluasi yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk dosen, mahasiswa, alumni, dan pihak eksternal, akan memastikan bahwa hasil evaluasi mencerminkan kondisi nyata dan kebutuhan sesungguhnya. Partisipasi aktif dari semua pihak dalam proses evaluasi ini juga akan mendorong terciptanya budaya mutu di lingkungan kampus, di mana setiap elemen berkontribusi dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan.

Evaluasi manajemen mutu program studi PGMI di STIT Sunan Giri Bima dengan menggunakan model CIPP di tahun 2024 merupakan langkah strategis untuk memastikan kualitas pendidikan yang tinggi. Dengan memahami konteks, mengoptimalkan input, memperbaiki proses, dan menilai produk, STIT Sunan Giri Bima dapat terus meningkatkan mutu pendidikannya sehingga bisa melahirkan sumber daya manusia yang sudah siap terjun di dunia kerja. Evaluasi ini juga akan membantu dalam merumuskan kebijakan dan strategi pengembangan program studi yang lebih efektif dan efisien, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan nasional secara keseluruhan. Mengingat STIT Sunan Giri Bima merupakan kampus yang terletak di kota bima-NTB Yang berdiri sejak tahun 1971 namun program studi Pendidikan Guru Mdrasah Ibtidaiyah baru bermukim atau

⁴ Zawaqi Afdal Jamil, "Evaluasi Program Ma'Had Aljamiah Iain Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (Penerapan Model Cipp Dan Dem)," *Jurnal Evaluasi Pendidikan* 11, no. 2 (2020): 41–50.

⁵ Rindawan, Supriadin, and Muhsan, "Evaluasi Manajemen Pembelajaran Madrasah Aliyah Manhalul Ma'arif Darek Menggunakan Evaluasi Model CIPP," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9, no. 1 (2023): 628–640.

beroprasional pada tahun 2014 namun secara mutu dan aplikasi majamennya telah mengarah pada kosep perkembangan zaman. Berangkat dari uraian di atas maka penulis sangat tertarik untuk mengkaji tentang Evaluasi Manajemen Mutu Program Studi PGMI di STIT Sunan Giri Bima Dengan Model CIPP tahun 2024.

Pertama, penelitian oleh Muhammad Faishol, Shofiatina Qurrota A'yun tentang Evaluasi Model CIPP Kompetensi Guru dalam Sistem Manajemen Mutu dan Pengelolaan Pembelajaran: Studi Kasus Di SMAN 1 Tegaldlimo, Banyuwangi. Dari hasil evaluasi ini terdapat beberapa rekomendasi yakni: mendorong guru untuk melanjutkan studi, berpartisipasi secara istiqomah dalam pelatihan, guru ikut melakukan riset pendidikan, membentuk siklus dan lingkungan yang pro-pengembangan kompetensi, guru harus terus membaca banyak buku, berperan dalam organisasi guru, serta Peer Observation and Evaluation.⁶

Kedua, penelitian Meiskyarti Luma, Ardianto dan Hadirman tentang Evaluasi Implementasi K-13 Berdasarkan Model CIPP di SD Negeri 2 Tabongo Kabupaten Gorontalo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) implementasi K-13 sangat efektif (73,68%) ditinjau dari komponen konteks; (2) implementasi K-13 sangat efektif (84,21%) ditinjau dari komponen input; (3) implementasi K-13 sangat efektif (94,73%) ditinjau dari komponen proses; dan (4) implementasi K-13 sangat efektif (68,42%) ditinjau dari komponen produk.⁷

Ketiga, penelitian oleh Raja Muhammad Sabri, Ayi Darmana dan Maman Rumanta tentang Evaluasi Manajemen Berbasis Sekolah Menggunakan Model CIPP di SD Negeri 20 Galang Kota Batam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) evaluasi konteks persentase yang diperoleh 58,95% termasuk kedalam kategori cukup baik, (2) evaluasi input, persentase 40,30% termasuk dalam kategori kurang baik, (3) evaluasi proses, dengan persentase 34,91 % termasuk kedalam kategori kurang baik, (4) evaluasi produk, dengan persentase 45,96% termasuk dalam kategori cukup baik. Tetapi, secara keseluruhan masih belum maksimal. Dapat disimpulkan bahwa manajemen berbasis sekolah di SDN 020 Galang Kota Batam belum berjalan maksimal, terutama dari aspek input dan proses.⁸ Berbeda dengan penelitian yang di lakukan oleh penulis lebih mada manajemen mutu kebaruan, pemanfaatan SDM yang bermutu dengan kualifikasi kemamouan ganda, penggunaan system pembelajaran kebaruan dan penciptaan SDM mahasiswa sebagai luaran yang bermutu sesuai dengan kebutuhan zaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengevaluasi manajemen mutu Program Studi PGMI di STIT Sunan Giri Bima menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, Product). Hasilnya menunjukkan bahwa program ini telah berhasil menyesuaikan visi dan misinya dengan kebutuhan zaman

⁶ Muhammad Faishol and Shofiatina Qurrota A'yun, "Evaluasi Model Cipp Kompetensi Guru Dalam Sistem Manajemen Mutu Dan Pengelolaan Pembelajaran," *JARS: Journal of Accelerated Research* 10, no. 10 (2020): 210–223.

⁷ Meiskyarti Luma, Ardianto, and Hadirman, "Evaluasi Implementasi K-13 Berdasarkan Model CIPP Di SD Negeri 2 Tabongo Kabupaten Gorontalo," *Jurnal Ilmiah Iqra* 14, no. 4 (2020): 186–204.

⁸ Raja Muhammad Sabri, Ayi Darmana, and Maman Rumanta, "Evaluasi Manajemen Berbasis Sekolah Menggunakan Model CIPP Di SD Negeri 020 Galang Kota Batam," *Indonesian Journal of Islamic Educational Managemen* 4, no. 2 (2021): 70–85.

melalui kurikulum berbasis teknologi dan fasilitas modern seperti smart classroom. Para dosen memiliki kualifikasi tinggi dengan keahlian ganda, mendukung proses pembelajaran inovatif yang melibatkan teknologi digital. Evaluasi produk menunjukkan lulusan tidak hanya kompeten secara akademik tetapi juga mampu memenuhi kebutuhan dunia kerja, terutama di bidang pendidikan dasar. Rekomendasi mencakup pengembangan berkelanjutan pada kompetensi dosen dan penyesuaian kurikulum dengan tuntutan global. Studi ini memberikan referensi bagi institusi serupa untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan pendidik yang unggul dan kompetitif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data dan informasi dari studi wawancara, observasi dan pengamatan. Berangkat dari data tersebut menunjukkan bahwa Program Studi PGMI di STIT Sunan Giri Bima secara context, input, process, dan produk sudah memenuhi syarat, untuk lebih jelasnya penulis uraikan berikut ini:

context

Secara context menunjukkan bahwa kualifikasi antara visi dan misi yang dirancang sudah memenuhi kebutuhan standar dan sesuai dengan perkembangan zaman. Calon pendidik di asah dan di asuh oleh dosen untuk memenuhi kebutuhan customer/ tuntutan dunia kerja. Sisi lain, pihak kampus STIT Sunan Giri Bima sudah menyediakan rancangan pembelajaran dengan baik, hal tersebut dilihat dari Kurikulum yang digunakan, materi yang akan diajarkan, sumber belajar (metode, tehnik, taktik dll), dosen, lingkungan belajar, dan sarana prasarana yang memadai (perpustakaan, lab computer dan kelas pintar yang sekarang telah menggunakan smart classroom kebaruan yang tercanggih).

Merujuk pada data tersebut saja sudah menunjukkan bahwa pihak kampus sangat berupaya sekali untuk memenuhi seluruh kebutuhan mahasiswa guna terjaminnya proses Pendidikan yang lancar dan berkualitas sesuai dengan mutu Pendidikan yang telah direncanakan.



Gambar: Visi Misi dan peningkatan kualitas Pengajar (Dosen)



Input

Kemudian dari segi input tentunya kualifikasi dosen yang mengajar di kampus STIT Sunan Giri Bima rata-rata lulusan S2 dengan pengalaman belajar yang sudah tidak diragukan lagi karena kebanyakan dosen yang mengabdikan diri di STIT Sunan Giri Bima, memiliki pengalaman mengajar dari lima tahun ke atas. Otomatis tidak bisa diragukan lagi karena dari segi keilmuan dan pengalaman sudah mapan dan memenuhi kualifikasi sebagai pengajar yang kompeten, juga secara skala atau tolak ukur menerima dosen pengajara di STIT Sunan Giri Bima harus ada keahlian khus atau tambahan selain dari kualifikasi ijazah akademiknya, sehingga para dosen yang mengajar memeiliki kemamooun ganda yang akan memandu para mahasiswa di luar kelas kuliah (ekstra).

Ada beberapa dosen yang bukan besik IT namun memiliki kemampuan IT, Dosen manajemen Pendidikan SD/MI memiliki kemampuan untuk menciptakan materi ajar yang basis digitalisai walaupun bukan keaahliannya, dan hal ini yang membuat mutu para pengajar memiliki perkembangan yang signifikan yang begitu praktis sebagai dosen Pendidikan guru madrasa ibtidaiyah di STIT Sunan Giri Biam.

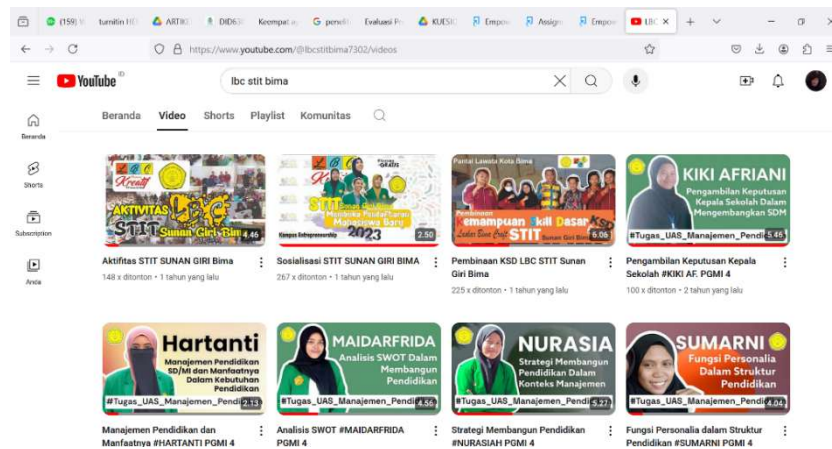


Gambar: penggunaan smart classroom dalam mengajar mahasiswa PGMI

Process

Pelaksanaan belajar mengajar yang dilakukan oleh dosen-doesn STIT Sunan Giri Bima biasanya mengkombainkan antara metode kebarharuan dan tidak pula meninggalkan cara lama seperti kegiatan diskusi, tanya jawab, dan metode lainnya. Saat mengajar pula, dosen-doesen biasanya menggunakan teknologi seperti LCD, lepton, kelas pintar dan berbasis IT. Bahkan tak jarang dosen-dosen menganjurkan kepada mahasiswanya untuk membuat klip video untuk dimasukkan ke chanel youtube sehingga materi yang mereka pelajari tidak hanya dirasakan dalam ruang lingkup mahasiswa STIT semata tetapi khalayak umum juga berhak untuk belajar dan menikmatinya.

Gambar: Proses karya mahasiswa membuat materi pembelajaran menggunakan system media (yotube)



Produk

Setelah melewati tahap proses dan pelaksanaan belajar mengajar oleh mahasiswa Bersama dosennya tentu ada imbas yang dirasakan diantaranya mahasiswa sudah paham dengan materi yang mereka pelajari, mampu mengkonstruksikan cara beripikir mereka, mahasiswa sudah mampu memetakan dan membuat pola untuk menyelesaikan masalah secara mandiri dan kelompok. Sehingga secara kapasitas, dan kapabilitas sudah memenuhi syarat. Sehingga berimbas pada tingkat kelulusan mahasiswa sejak lima tahun terakhir ini rata-rata memperoleh nilai akademik yang memuaskan dan banyak dari lulusan-lusan kampus STIT Sunan Giri Bima dipakai di setiap jenjang Pendidikan.

Context Program Studi PGMI di STIT Sunan Giri Bima

Merujuk pada data dan informasi di atas memberikan gambaran bahwa pada Program Studi PGMI di STIT Sunan Giri Bima jika dilihat dari aspek kurikulumnya sudah menginput tujuan, materi, metode, dosen, mahasiswa, dan ruang lingkup proses belajar mengajar. Artinya sudah memenuhi salah satu komponen penting dalam pendidikan.

Lebih lanjut untuk rumusan kebijakan dalam program di Program Studi PGMI STIT Sunan Giri Bima mencakup: 1) Pengembangan kurikulum yang berorientasi pada kebutuhan pasar kerja dan perkembangan pendidikan. 2) Penyediaan fasilitas belajar mengajar yang memadai, seperti perpustakaan, laboratorium, dan ruang kelas yang kondusif. 3) Peningkatan kualitas dosen melalui pengembangan profesional dan pelatihan. 4) Pengimplementasian metode pengajaran dan strategi pembelajaran yang inovatif dan efisien. 5) Monitoring dan evaluasi terhadap proses pembelajaran dan hasil akademik mahasiswa secara berkala.

Input Program Studi PGMI di STIT Sunan Giri Bima

Berdasarkan data dan informasi yang didapatkan menunjukkan bahwa kualitas dan ketersediaan sumber daya baik dosen pengajar, fasilitas belajar mengajar serta Kurikulum sudah terpenuhi sehingga mendukung pelaksanaan pengajaran secara efektif dan efisien.

Process pelaksanaan pembelajaran Program Studi PGMI di STIT Sunan Giri Bima

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen PRODI PGMI di STIT Sunan Giri Bima kiranya sudah memenuhi kriteria yang cukup efektif. Sebab dari segi: 1) pengelolaan kelas dan fasilitas pembelajaran begitu terskema dengan baik, 2) mahasiswa dan dosen melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sangat tuntun dan menggambarkan interkasi edukasi yang sangat terjaga. 3) dosen memfalitiasi mahasiswa dalam kelas begitu maksimal dan mahasiswa diberikan ruang untuk berdiskusi, adapun tahap akhir sebelum selesai pembelajaran dosen memberikan penguatan kembali agar mahasiswa betu-betul paham, 4) dari segi metode biasanya dosen menggunakan metode diskusi karena objek belajar disini adalah mahasiswa dan mereka yang berpern aktif. Berangkat dari keseluruhan proses ini memberikan pandangan bahwa apa yang telah diupayakan oleh dosen sudah baik.

Product Program Studi PGMI di STIT Sunan Giri Bima

Hasil yang bisa dilihat dari perkembangan mahasiswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar dari segi prestasi akademiknya mereka mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan mampu menyelesaikan studi tepat waktu. Adapun imbasnya saat mereka keluar/ lulus mereka sudah mampu memberikan kiprah kepada Lembaga Pendidikan yang menjadi tempat mereka bekerja, dalam tatanan kehiudan Masyarakat mahasiswa yang lulus bisa melakukan kolaborasi dan membangun kesejahteraan Masyarakat lewat pengabidannya. Berdasarkan keseluruhan data dan informasi di atas bisa di simpulkan bahwa hasil dari upaya yang dilakukan oleh pihak kampus STIT Sunan Giri Bima baik dair aspek context, input, process, dan produk mampu mempersiapkan calon guru yang profesional dan berkualitas dalam mengajar di madrasah ibtidaiyah, serta untuk menghasilkan lulusan yang mampu memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pendidikan dasar di masyarakat.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen mutu Program Studi PGMI di STIT Sunan Giri Bima telah berjalan dengan baik berdasarkan evaluasi menggunakan model CIPP. Program ini berhasil menyelaraskan visi dan misi institusi dengan implementasi yang relevan terhadap kebutuhan zaman. Kurikulum, sarana prasarana, dan lingkungan belajar telah dirancang untuk mendukung proses pendidikan yang berkualitas. Kualifikasi dosen yang sebagian besar berpendidikan S2 dengan keahlian ganda telah memenuhi standar pengajaran yang memadai. Fasilitas seperti ruang kelas pintar (*smart classroom*) dan laboratorium juga telah tersedia. Proses pembelajaran memadukan metode inovatif berbasis teknologi dan metode konvensional, memberikan ruang partisipasi aktif bagi mahasiswa. Kombinasi ini mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Program ini mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, baik secara akademik maupun dalam keterampilan praktis, sehingga dapat berkontribusi positif dalam dunia pendidikan dasar. Secara keseluruhan, evaluasi ini memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan berkelanjutan. Dengan memahami kekuatan dan kelemahan pada setiap komponen, STIT Sunan Giri Bima dapat terus meningkatkan mutu pendidikannya agar selaras dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan global.

DAFTAR PUSTAKA

- Faishol, Muhammad, and Shofiatina Qurrota A'yun. "Evaluasi Model Cipp Kompetensi Guru Dalam Sistem Manajemen Mutu Dan Pengelolaan Pembelajaran." *JARS: Journal of Accelerated Research* 10, no. 10 (2020): 210–223.
- Jamil, Zawaqi Afdal. "Evaluasi Program Ma'Had Aljamiah Iain Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (Penerapan Model Cipp Dan Dem)." *Jurnal Evaluasi Pendidikan* 11, no. 2 (2020): 41–50.
- Luma, Meiskyarti, Ardianto, and Hadirman. "Evaluasi Implementasi K-13 Berdasarkan Model CIPP Di SD Negeri 2 Tabongo Kabupaten Gorontalo." *Jurnal Ilmiah Iqra* 14, no. 4 (2020): 186–204.
- Rindawan, Supriadin, and Muhsan. "Evaluasi Manajemen Pembelajaran Madrasah Aliyah Manhalul Ma'arif Darek Menggunakan Evaluasi Model CIPP." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9, no. 1 (2023): 628–640.
- Sabri, Raja Muhammad, Ayi Darmana, and Maman Rumanta. "Evaluasi Manajemen Berbasis Sekolah Menggunakan Model CIPP Di SD Negeri 020 Galang Kota Batam." *Indonesian Journal of Islamic Educational Management* 4, no. 2 (2021): 70–85.
- Abd. Wahib, Manajemen Evaluasi Program Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, *Jurnal Auladuna*, Vol. 2, No. 1, (2020)
- Ahmad Fauzi Hidayah, Endah Triwisudaningsih, Mohamad Ahyar MA'ARIF, 'Manajemen Sistem Evaluasi Kinerja Guru Guna Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Diniyah Mu' Allimin Zainul Hasanain Genggong Pajarakan Probolinggo', *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, VOL. 9, NO. 1 (2024)
- Dj. P. Marpaung, Annisaa Dwiretnani, Ropiah, 'Evaluasi Rencana Manajemen Mutu Pada Proyek Pembangunan Jembatan Rantau Kapas Tuo Tahun Anggaran 2017', Vol. 3, No. 1 (2020)
- Dwi Ika Febriani, "Evaluasi Sistem Manajemen Mutu Internal Dalam Lingkup Pelayanan Akademik Di Universitas Lampung", *Jurnal Manajemen Pendidikan Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, (2017)
- Meiskyarti Luma, Ardianto, and Hadirman, "Evaluasi Implementasi K-13 Berdasarkan Model CIPP Di SD Negeri 2 Tabongo Kabupaten Gorontalo", *Jurnal Ilmiah Iqra*, 14.4 (2020)
- Muhammad Faishol and Shofiatina Qurrota A'yun, "Evaluasi Model Cipp Kompetensi Guru Dalam Sistem Manajemen Mutu Dan Pengelolaan Pembelajaran", *JARS: Journal of Accelerated Research*, 10.10 (2020)
- Murni Yanto, Manajemen dan Mutu Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Smp Negeri 4 Rejang Lebong, Vol. 2, No. 1, (2018)
- Mustaqim Hasan, Andi Warisno, Nasruddin Harahap, Nurul Hidayati Murtafiah, Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Smp It Wahdatul Ummah Kota Metro, *An Naba: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2, (2022)
- Nurul Islamiah, Nurjannah, M. Mailhuddin, 'Evaluasi Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pembinaan Soft Skill Pada Program Studi PGMI FTIK IAIN Sinjai', *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 13.2 (2022)
- Okta Amelia, 'Evaluasi Sistem Manajemen Mutu Produk Rajungan " Value Added " Untuk Mengurangi Komplain Konsumen Di Pabrik Pengolahan Rajungan Value Added Lampung The Evaluation Of Product Quality Management System Small Crab Attaching " Value', *Jurnal Standardisasi*, Vol. 20, No. 3, (2018)

- Rahman Tanjung, Dkk, 'Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan', Vol. 6. No. 1, (2022)
- Raja Muhammad Sabri, Ayi Darmana, and Maman Rumanta, "Evaluasi Manajemen Berbasis Sekolah Menggunakan Model CIPP Di SD Negeri 020 Galang Kota Batam", Indonesian Journal of Islamic Educational Managemen, 4.2 (2021)
- Rindawan, Supriadin, Muhsan, "Evaluasi Manajemen Pembelajaran Madrasah Aliyah Manhalul Ma'arif Darek Menggunakan Evaluasi Model CIPP", Jurnal Ilmiah Mandala Education, 9.1 (2023), h. 628.
- Sapta Raharja, S. Joni Munarso, Dian Puspitasari, 'Perbaikan Dan Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Mutu Pada', 7.1 (2012)
- Yudi Firmansyah, Dkk, 'Manajemen Evaluasi Program Supervisi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', Vol. 8 No. 1, (2023)
- Zawaqi Afdal Jamil, 'Evaluasi Program Ma'Had Aljamiah Iain Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (Penerapan Model Cipp Dan Dem)', Jurnal Evaluasi Pendidikan, 11.2 (2020)
- Resti Septikasari, dkk, 'Sosialisasi Pembuatan Karya Seni Patung Dengan Teknik Butsir Untuk Membentuk Kreativitas Mahasiswa Program Studi PGMI STKIP Nurul Huda', Jurnal Indonesia Mengabdi, 3.1 (2021)
- Rina Widjajanti, Mariyoand, 'Penerapan Manajemen Strategi: Implementasi, Resistensi Dan Evaluasi Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Man 2 Kota Malang', Vol. 8, No. 2 (2022)
- Rindawan, Supriadin, Muhsan 'Evaluasi Manajemen Pembelajaran Madrasah Aliyah Manhalul Ma'arif Darek Menggunakan Evaluasi Model Cipp, Jurnal Ilmiah Mandala Education, Vol. 9, No. 1 (2023)
- S Taufiqurrahman, 'Integrasi Pendidikan Dasar Dan Ilmu Agama Islam Di MI PGM Kota Cirebon', Genderang Asa: Journal of Primary Education, 2.2 (2021)